

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Untuk Kepala Madrasah Tsanawiyah Taswiquit Thulab Salafiyah (TBS) Kudus:

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Taswiquit Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?
2. Bagaimana keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Taswiquit Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?
3. Bagaimana keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Taswiquit Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?
4. Bagaimana visi misi, dan tujuan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Taswiquit Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?
5. Apa upaya sekolah dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan di Madrasah Tsanawiyah Taswiquit Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?
6. Bagaimana pelaksanaan manajemen secara keseluruhan (TQM) di Madrasah Tsanawiyah Taswiquit Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?
7. Bagaimana menumbuhkan komitmen jangka panjang di Madrasah Tsanawiyah Taswiquit Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?
8. Bagaimana langkah langkah pendekatan atau mendesain pekerjaan untuk seluruh komponen di Madrasah Tsanawiyah Taswiquit Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?
9. Apakah ada keterlibatan pihak lain dalam mewujudkan visi misi dan tujuan di Madrasah Tsanawiyah Taswiquit Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?
10. Bagaimana evaluasi Total Quality Management yang telah dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Taswiquit Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

11. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?
12. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Untuk Guru Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus:

1. Bagaimana kurikulum yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?
2. Bagaimana persiapan guru dalam proses belajar mengajar?
3. Metode apakah yang digunakan dalam proses belajar mengajar?
4. Bagaimana motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar?
5. Bagaimana pelayanan kepala sekolah terhadap guru?
6. Bagaimana ketersediaan sarpras di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Untuk Siswa Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus:

1. Bagaimana kedisiplinan guru dalam menjalankan kewajiban dan tugasnya?
2. Metode apakah yang digunakan guru dalam pembelajaran?
3. Bagaimana guru memotivasi peserta didiknya dalam proses pembelajaran?
4. Bagaimana pelayanan sekolah yang diberikan?
5. Bagaimana pelayanan administrasi terhadap siswa?

Untuk Wali Siswa:

1. Bagaimana kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya?
2. Bagaimana kemampuan dan profesionalisme guru dalam memberikan pelayanan?

3. Bagaimana sumber daya manusia yang menjadi pelaku di sekolah?
4. Bagaimana pelayanan sekolah terhadap wali siswa?
5. Bagaimana pelayanan administrasi para staf dan karyawan?

Untuk Lulusan Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus:

1. Bagaimana prestasi siswa lulusan dari Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?
2. Apa perbedaan pembelajaran ketika berada di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?
3. Apa pesan untuk para guru di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?
4. Bagaimana pelayanan administrasi setelah lulus dari Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?
5. Apa kesan selama bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

## CATATAN WAWANCARA

Untuk Kepala Madrasah

Nama : Drs. H. Hasan Bisyri MS

Tanggal : 14 April 2020

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: Madrasah NU TBS Kudus lahir pada zaman penjajahan Belanda. Lokasinya berada di lingkungan masyarakat muslim yang sangat memegang teguh tradisi sekaligus sangat kuat memegang ajaran Islam, tidak jauh dari pusat penyebaran Islam pertama di Kudus yang dilakukan oleh salah seorang Walisongo, yaitu Syekh Ja'far Shodiq yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan Sunan Kudus, dengan peninggalannya yang termasyur yaitu Menara Kudus dan Masjidil Aqsho Kudus.

Kurang lebih 600 meter dari Masjid tersebut, Madrasah NU TBS Kudus ini berada atau lebih tepatnya di desa Baletengahan Langgardalem Kota Kudus, yang pada perkembangannya, saat ini berlokasi di tiga desa yaitu: Baletengahan, Nanggung dan Kajeksan yang semuanya berada di dalam wilayah Kecamatan Kota.

Semula Madrasah NU TBS Kudus didirikan oleh dua orang Ulama' yang cukup di kenal di Kudus, yaitu:

- 1) KH. Nur Chudrin
- 2) KH. Abdul Muhith (alumnus Perguruan Tinggi Al-Azhar Kairo, Mesir)

Madrasah ini beliau dirikan pada tanggal 7 Jumadal Akhirah 1340 H/21 Nopember 1928 M dengan nama semula adalah Madrasah Tasywiquth Thullab dengan singkatan TB yang artinya "Gandrungnya Para Pelajar". Nama ini diambil dari nama pondok yang digunakan untuk belajar pada saat itu. Semula madrasah ini memang hanya mengajarkan pelajaran-pelajaran dengan referensi kitab kuning, sehingga lebih tepat apabila disebut sebagai Madrasah Diniyah.

Pada tahun 1935, tokoh muda alumni Perguruan Tinggi Saudi Arabia, yaitu KH. Abdul Jalil (Ahli Falak Nasional) sekaligus menantu KH. Nur Chudrin masuk sebagai pengurus Madrasah TBS. Oleh beliau nama Tasywiquth Thullab ditambah nama school, sehingga menjadi Madrasah Tasywiquth Thullab School, dengan singkatan TBS. Latar Belakang penambahan nama ini karena adanya kecurigaan dari Pemerintah Kolonial Belanda terhadap lembaga-lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, agar Pemerintah Kolonial Belanda tidak mencurigai sekolah ini, maka namanya ditambah School, yang notabene berasal dari Bahasa Inggris. Dengan penambahan ini terbukti bahwa madrasah TBS dianggap sebagai madrasah yang akomodatif, sehingga sepanjang sejarahnya tidak pernah ditutup.

Perubahan nama lembaga juga diikuti pula oleh kebijakan kurikulum. Dengan berganti nama, maka madrasah TBS juga dimasukkan pelajaran-pelajaran umum dengan maksud agar para siswa nantinya menguasai berbagai ilmu sehingga berani menghadapi penjajah, sekaligus mampu menjadi pemimpin agama dan bangsanya. Akibat dari perubahan

kebijakan, yaitu masuknya mata pelajaran umum, ada sebagian pimpinan madrasah yang tidak setuju, termasuk di dalamnya adalah Kyai Muhith. Kyai Muhith kemudian mengundurkan diri dari Madrasah TBS.

Perubahan kebijakan ini sekaligus menandai pergantian pimpinan Madrasah TBS dari K.H. Muhith kepada K.H. Abd al-Djalil. Pemakaian nama Tasywiquth Thullab School ini berlangsung sampai tahun 1965. Pada saat berlangsung pertemuan mutakhorrijin (alumni) TBS pada tahun 1965, bertempat di Gedung Ramayana Kudus (sekarang menjadi Pertokoan Pujasera Taman Bujana), muncul gagasan agar penambahan nama “school” diganti dengan kata yang lain, karena nama itu dianggap sudah tidak relevan lagi, pada akhirnya diganti dengan kata Salafiyah. Sehingga nama Madrasah Tasywiquth Thullab School dirubah menjadi Madrasah Tasywiquth Thullab Salafiyah dengan singkatan tetap TBS.

Pergantian nama School menjadi Salafiyah karena dianggap masih berbau Belanda, sehingga para Pengurus Madrasah menghadap Penasehat Madrasah untuk minta saran perubahan nama school tersebut. Oleh K.H. Turaichan Adjuhri nama school diganti Salafiyah sehingga namanya menjadi Madrasah Tasywiquth Thullab Salafiyah, karena nama NU TBS sudah sangat dikenal oleh masyarakat luas.

Keadaan madrasah pada tahap awal masih sangat sederhana. Jumlah ruang kelas pada saat pertama kali berdiri hanya 2 kelas dengan jumlah peserta didik 40 orang. Di samping itu juga didirikan Taman Kanak-kanak dengan jumlah peserta didik 50 anak. Tempat belajarnya pun mengalami beberapa kali perpindahan. Pertama kali tempat belajar adalah di Pondok

Balaitengahan. Peserta didik kelas I masuk pagi hari, dengan pengajar, K.H. Turaichan Adjhuri, Kyai Muslihan, dan Ustadz Muhdi. Sementara kelas II masuk siang, dengan pengajar khusus Kyai Muhith. Mata pelajaran yang diberikan adalah Fiqih, Tauhid, Imla' dan Lugoh. Setelah kelas dua ditambah mata pelajaran Hisab (matematika).

Setelah bulan Syawwal 1347 H. perkembangan madrasah NU TBS meningkat pesat, sehingga pondok Balaitengahan sudah tidak dapat menampung peserta didik lagi. Oleh karena itu pengurus mulai memikirkan pembangunan gedung baru. Sebelum gedung baru dapat ditempati, untuk sementara, kegiatan belajar-mengajar dipindahkan ke rumah H. Mukti Langgar Dalem dan sebagian ditempatkan di masjid Balaitengahan.

Pada mulanya jenjang pendidikan di madrasah TBS adalah 6 tingkat; Qism al-Awwal sampai Qism al-Sadis. Meskipun hanya enam tingkat, namun siswa kelas 4 pada waktu itu sudah diberi mata pelajaran Falak. Seiring dengan perkembangan siswa dan tuntutan masyarakat untuk dapat menuntut ilmu ke jenjang yang lebih tinggi, maka pengurus kemudian merencanakan membuka sampai tingkatan Madrasah Aliyah.

2. Bagaimana keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: Madrasah NU TBS Kudus merupakan salah satu madrasah di Kabupaten Kudus yang sangat unik. Keunikan MTs NU Kudus adalah para gurunya dan tenaga kependidikan semua berjenis kelamin laki-laki dan sebagian besar merupakan tokoh-tokoh agama di wilayahnya sendiri-

sendiri. Pada awalnya, kebanyakan guru MTs NU TBS Kudus merupakan alumnus madrasah NU TBS Kudus yang melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren. Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini para gurunya banyak yang berasal dari perguruan tinggi swasta dan negeri. Yang lebih penting lagi madrasah NU TBS Kudus tidak hanya menerima tenaga pengajar yang merupakan alumnus madrasah NU TBS Kudus saja tetapi alumnus sekolah lain dengan catatan mereka merupakan tenaga ahli dan memiliki ijazah sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Saat ini terdapat guru yang mengajar sesuai dengan mata pelajaran dengan prosentase 92,18%. Adapun rekap data guru dan tenaga pendidik sebagai berikut:

GURU	TENAGA	JML	KET
	KEPENDIDIKAN		
61	11	72	
64	12	76	
67	11	78	
67	11	78	
68	11	79	

3. Bagaimana keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: Semua siswa berjenis kelamin laki-laki. Sebagian besar peserta didik merupakan penduduk asli Kabupaten Kudus yang berasal dari sembilan kecamatan yaitu; Kecamatan Kota, Jati, Mejubo, Jekulo, Dawe, Gebog, Kaliwungu, Bae dan Undaan, selebihnya merupakan penduduk luar Kota Kudus bahkan luar propinsi. Peserta didik yang berasal dari luar

daerah (Demak, Pati dan Jepara) kebanyakan bertempat tinggal di pondok pesantren yang berada di sekitar madrasah TBS. Sedangkan peserta didik yang berasal dari dalam kota, kebanyakan tinggal di rumah dan sebagian memilih tinggal di pondok pesantren. Madrasah menjadi pilihan utama bagi siswa, letak MTs NU TBS Kudus termasuk berada di kawasan lingkungan pondok pesantren. Tercatat ada delapan pondok pesantren yang menampung para santri yang mayoritas para pelajar. Sehingga tidak mengherankan apabila suasana agamis mewarnai kehidupan Kelurahan Kajeksan dan sekitarnya.

Peserta didik MTs NU TBS Kudus pada tahun 2015/2020

NO	TAHUN	KELAS				SISWA			
		7	8	9	JML	7	8	9	JML
1	2015/2016	11	11	10	<b>32</b>	526	497	428	<b>1451</b>
2	2016/2017	12	11	11	<b>34</b>	530	484	475	<b>1489</b>
3	2017/2018	13	12	11	<b>36</b>	563	495	462	<b>1520</b>
4	2018/2019	13	13	12	<b>38</b>	597	524	481	<b>1602</b>
5	2019/2020	15	13	12	<b>40</b>	586	557	504	<b>1647</b>

4. Bagaimana visi misi, dan tujuan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: Madrasah Tsanawiyah NU TBS Kudus sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam Ahlussunnah Waljama'ah perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah NU TBS Kudus juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era

informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Tsanawiyah NU TBS Kudus ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:

“TANGGUH DALAM IMTAQ, UNGGUL DALAM IPTEK,  
TERDEPAN DALAM PRESTASI BERWAWASAN AHLUSSUNNAH  
WAL JAMA’AH“

#### Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan ahli sunnah waljama’ah
- b) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Kitab-kitab salaf
- c) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- d) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai ketuntasan dan daya serap yang tinggi
- e) Mengembangkan Potensi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan Bimbingan secara optimal
- f) Menumbuhkembangkan Potensi peserta didik dalam pemahaman Ajaran Islam ala Ahli Sunnah Waljamaah
- g) Meningkatkan disiplin dan menumbuhkan penghayatan, pengamalan Ajaran Islam dengan keteladanan yang berasaskan Ahli sunnah wal jama'ah dan berakhakul karimah
- h) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berwawasan global

### Tujuan Pendidikan Madrasah

- a) Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
  - b) Tujuan pendidikan madrasah Tsanawiyah NU TBS Kudus adalah meletakkan dasar: kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mempersiapkan pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan pendidikan dasar tersebut, madrasah Tsanawiyah NU TBS Kudus mempunyai tujuan khusus sebagai berikut: (a) Membentuk ilmuwan muslim yang akrom serta solih (b) Mengamalkan ilmunya yang berhaluan Ahlus Sunnah Waljama'ah
5. Apa upaya sekolah dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: Melalui pembiasaan dan pembinaan pola manajemen TQM yaitu dengan peningkatan mutu pembelajaran, mutu pelayanan, mutu lingkungan dan mutu sumber daya manusia, contohnya untuk meningkatkan imtaq maka kita harus membiasakan diri untuk membaca al quran, sholat serta kegiatan keagamaan yang lainnya bagi semua guru dan siswa. Dismaping melengkapi sarana dan prasarana serta tercukupi 8 Standar Nasional Pendidikan.

6. Bagaimana pelaksanaan manajemen secara keseluruhan (TQM) di Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: Dalam pelaksanaan manajemen ada beberapa langkah yaitu dengan membuat tim yang bertugas merumuskan dan mengembangkan madrasah, di Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS) Kudus ini dinamakan Bidang Litbang (Penelitian dan Pengembangan) yang bertugas menganalisa kebutuhan masyarakat dan mewujudkannya dalam bentuk program kerja, setelahnya di komunikasikan kepada komite, kepala madrasah, guru dan karyawan untuk meningkatkan kualitas madrasah secara terus menerus. Analisis ini dilakukan setiap minggunya untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukungnya, kemudian diadakan evaluasi dan perbaikan.

7. Bagaimana menumbuhkan komitmen jangka panjang di Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: a) Melalui pembinaan setiap sabtu yang sering kita gunakan sebagai momen menumbuhkan komitmen bagi guru dan karyawan. Dibantu dengan komite madrasah. Selain itu juga menunjukkan sekolah lain dengan studi banding dan menunjukkan keunggulan sekolah tujuan sehingga akan tumbuh komitmen untuk mengembangkan madrasah. b) menciptakan keharmonisan di lingkungan madrasah c) berkhidmat dengan kerja keras kerja cerdas dan yang terpenting kerja sama dengan ihsan d) menghargai hasil kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di lingkungan madrasah. e) pemberian penghargaan bagi guru berprestasi

8. Bagaimana langkah langkah pendekatan atau mendesain pekerjaan untuk seluruh komponen di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: Setiap guru memiliki dobel job, minimal sebagai wali kelas. Tetapi ada sebagian guru yang saya pandang mampu saya jadikan koordinator seksi, guru guru yang lain sebagai anggotanya. Selain mengajar juga harus memikirkan program-program madrasah.

9. Apakah ada keterlibatan pihak lain dalam mewujudkan visi misi dan tujuan di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: Bagi guru juga ada pembinaan tidak hanya dari madrasah saja tetapi juga melibatkan dari pihak luar, selain kepala sekolah juga melibatkan komite pengawas dan unsur lain yang terlibat.

10. Bagaimana evaluasi Total Quality Management yang telah dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: Setiap Rabu pukul 11.00 – 13.30 Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus ada pertemuan intern koordinator bidang, selian evaluasi kerja selama satu minggu termasuk juga mengkritisi program yang sudah berjalan juga menemukan program-program/ide-ide baru yang belum muncul. Dan direncanakan sejak awal, biasanya satu bulan sebelum masuk tahun pelajaran untuk program tahun mendatang.

11. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: semua unsur termasuk komite yang menyelesaikan masalah ini dengan pendekatan personal dan persuasif. Dan hasilnya lebih nampak. Famili gathering untuk mengakrabkan guru dengan wali siswa. Serta SDM tenaga pendidik dan kependidikan sudah sesuai dengan lulusan S1 dan S2 baik dalam maupun luar negeri dengan profesionalismenya masing-masing

12. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: tidak semua guru karyawan tidak sepakat dengan program yang telah dibuat, dan itu sudah sunatulloh. yang menghambat dari segi waktu dan biaya. Survey angket untuk anak-anak dan wali siswa untuk memberikan saran-saran kepada madrasah supaya lebih baik

Untuk Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Nama : Bp. Arif Musta'in, M.Pd.I

Tanggal : 14 April 2020

1. Bagaimana kurikulum yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus mempunyai kurikulum yang jelas dan saat ini kurikulum yang diterapkan adalah KTSP dan K13, yang didalamnya memuat tujuan sekolah, matrik pembelajaran, struktur kurikulum dan muatan kurikulum.

2. Bagaimana persiapan guru dalam proses belajar mengajar?

Jawaban: Semua guru yang akan mengajar diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran agar materi yang akan disampaikan terarah dan tidak keluar/melenceng dari pokok bahasan, juga disesuaikan dengan

alokasi waktu yang tersedia. Sehingga tidak terjadi materi yang tidak tersampaikan dengan baik.

3. Metode apakah yang digunakan dalam proses belajar mengajar?

Jawaban: Metode ceramah, metode demonstrasi/peragaan, metode diskusi, dll.

4. Bagaimana motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar?

Jawaban: Sebagian besar bisa mengikuti pelajaran dengan baik karena guru dalam mengajar menggunakan metode yang variatif sehingga menyenangkan bagi anak. Juga selalu memotivasi anak agar siap mengikuti pelajaran dengan baik.

5. Bagaimana pelayanan kepala sekolah terhadap guru?

Jawaban: Kepala madrasah selalu membuat rencana program kerja yang dibuat sebelum awal tahun ajaran baru. Karena rencana kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan setiap kegiatan yang akan dilakukan di madrasah, sehingga tidak terjadi menyimpang dari yang sudah diprogramkan.

6. Bagaimana ketersediaan sarpras di Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: Sangat mendukung untuk proses pembelajaran, banyak sarana prasarana yang tersedia sehingga anak mendapatkan pengalaman belajar secara nyata.

Untuk Siswa

Nama : Ahmad Najihun Nawa,

Tanggal : 14 April 2020

Siswa : Kelas IX

1. Bagaimana kedisiplinan guru dalam menjalankan kewajiban dan tugasnya?

Jawaban: Para Guru hampir selalu on time masuk kelas dan mengajar sesuai dengan tugas dan kewajibannya. Datangnya lebih pagi dari saya dan hampir tidak pernah meninggalkan kelas atau jam kosong, kalau ada keperluan pasti langsung diberi tugas.

2. Metode apakah yang digunakan guru dalam pembelajaran?

Jawaban: Selalu bervariasi kadang ceramah, peragaan/praktik, diskusi dan semuanya selalu enjoy serta menyenangkan.

3. Bagaimana guru memotivasi peserta didiknya dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Sangat baik dalam memberikan motivasi, dan sungguh saya senang sekolah disini, karena guru disini sangat perhatian pada siswa. Terkadang ketika diberikan pertanyaan yang mau menjawab langsung diberikan hadiah oleh pak guru.

4. Bagaimana pelayanan sekolah yang diberikan?

Jawaban: Selalu memberikan pelayanan yang terbaik. Dengan program-program ekstrakurikulernya dan yang lainnya sehingga saya merasa puas. Jika ada kerusakan misalkan kipas kelas kami langsung lapor ke bagian sarpras kemudian dibetulkan. Jika spidol si langsung ada.

5. Bagaimana pelayanan administrasi terhadap siswa?

Jawaban: Saya selalu dilayani dengan ramah dan dengan senang hati.

Untuk Wali Murid

Tanggal : 14 April 2020

Nama : Syukron

1. Bagaimana kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya?

Jawaban: Guru-guru selalu disiplin dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Ketika mengantar anak guru guru sudah pada datang, selalu memberikan informasi kepada orang tua sehingga tahu perkembangan anak saya. Saya Tanya kepada anakku juga disiplin

2. Bagaimana kemampuan dan profesionalisme guru dalam memberikan pelayanan?

Jawaban: Kemampuan guru sangat baik dan trampil dalam penanganan dan perhatian pada siswa dalam memberi motivasi sehingga siswa semangat baik di sekolah maupun di rumah. Sungguh saya senang menyekolahkan anak kami disini, karena anak saya lebih taat dengan apa yang disampaikan oleh guru.

3. Bagaimana sumber daya manusia yang menjadi pelaku di sekolah?

Jawaban: Semua sudah sesuai dengan kompetensi dibidangnya. Sudah banyak pengajar yang bergelar sarjana baik S1 maupun S2. Sehingga bekal untuk mendidik sangat cukup bagi putra putri kami. Seperti pertanyaan Bapak pokoknya menurut saya sudah pas lah pak saya menyekolahkan di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus ini.

4. Bagaimana pelayanan sekolah terhadap wali siswa?

Jawaban: Sangat memberikan pelayanan yang terbaik. Segala bentuk pertanyaan dijawab dengan senang hati dan ramah, menjelaskan dengan

detail sehingga kami sebagai orang tua lebih tahu dan pro aktif, semisal anak saya tidak masuk satu kali saja pihak Madrasah menghubungi kami terus kami jelaskan jika sudah izin tapi suratnya malah tidak sampai.

5. Bagaimana pelayanan administrasi para staf dan karyawan?

Jawaban: Sangat tertib dari segi pembayaran, bukti pembayaran semua ada tanda buktinya, selain itu juga memberikan administrasi yang komplit seperti NISN tercetak dengan baik, data induk anak saya juga benar.

#### Untuk Lulusan

Tanggal : 14 April 2020

Nama : M. Fahrul Humam

1. Bagaimana prestasi siswa lulusan di sekolah yang sekarang?

Jawaban: Alhamdulillah bekal yang saya dapatkan di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus sangatlah cukup, yang dulu di MI hanya masuk 10 besar kini saya bisa masuk 3 besar. Pembiasaan yang dulu diberikan di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus sekarangpun masih saya laksanakan setiap harinya.

2. Apa perbedaan pembelajaran ketika berada di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: Sangat beda jauh, kalau di MIN dulu ketika siswa belum paham, guru mengulang kembali dengan sangat sabar sampai bisa, saat di SMP guru menerangkan siswa paham tidak paham materi selalu dilanjutkan.

3. Apa pesan untuk para guru di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: Terus pertahankan dalam proses pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk para guru, dan selalu pertahankan pelayanan kepada siswanya.

4. Bagaimana pelayanan administrasi setelah lulus dari Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: Walaupun saya sudah lulus saya masih mendapatkan pelayanan yang baik sama seperti saat saya bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus, saat mengurus legalisir ijazah dan lain sebagainya.

5. Apa kesan selama bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus?

Jawaban: Belum bisa move on dari Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus menyenangkan meski kami semua laki-laki tapi kami semua bersahabat, dan mendambakan sekolah saya sekarang bisa seperti di Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thulab Salafiyah (TBS) Kudus.

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS)  
Kudus
2. Proses pembelajaran TQM dalam meningkatkan mutu
3. Rapat-rapat kepala sekolah, waka kesiswaan, guru terkait dengan TQM dalam meningkatkan mutu
4. Kegiatan – kegiatan TQM dalam meningkatkan mutu
5. Sarana dan prasarana penunjang TQM dalam meningkatkan mutu

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Jumlah Pendidik dan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS) Kudus
2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS) Kudus
3. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS) Kudus
4. Data perkembangan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS) Kudus
5. Dokumen-Dokumen kegiatan pengelompokan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS) Kudus
6. Data sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Taswiquh Thulab Salafiyah (TBS) Kudus

Lampiran - 5

### PHOTO DOKUMENTASI



Photo wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Wakil Kepala Humas



Wawancara dengan Guru



Wawancara dengan Guru



Wawancara dengan Alumni

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Yasin Fatah  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Samirejo RT 03/04 Dawe Kudus 59353  
Golongan Darah : O  
Pekerjaan : Guru  
Telephone : 085225218744

### Identitas Orang Tua

#### Ayah

Nama : Nasikhun Fatah (Alm)  
Agama : Islam  
Alamat : Samirejo RT 03/04 Dawe Kudus 59353

#### Identitas Orang Tua

#### Ibu

Nama : Siti Kustipah  
Agama : Islam  
Alamat : Samirejo RT 03/04 Dawe Kudus 59353

### Pendidikan Formal

1. Taman Kanak-Kanak : TK Pertiwi 02 Samirejo
2. Sekolah Dasar : SDN 02 Samirejo Dawe Kudus  
lulus Tahun 1990
3. Sekolah Menengah Pertama : SMP N 01 Gebog Kudus  
Lulus Tahun 1993
4. Sekolah menengah Atas : SMK N 02 Pati  
Lulus Tahun 1997
5. Perguruan Tinggi : D2 PGMI/SD STAIN Kudus  
Lulus Tahun 2001  
Universitas Muria Kudus Pend. Bahasa  
Inggris Lulus Tahun 2007

### Pengalaman Kerja

1. Pernah mengajar di MI NU Ibtidaul Falah Tahun 1998-2004
2. Staf Pengajar di MA NU Ibtidaul Falah Kudus Tahun 2002 – Sekarang
3. Sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Tahun 2009 - Sekarang